

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saham merupakan sebuah surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal seseorang atau lembaga dalam suatu perusahaan, atau secara sederhana pula dapat diartikan sebagai tanda kepemilikan seseorang atau lembaga terhadap suatu perusahaan.¹ dalam transaksi jual belinya, saham memiliki tempat khusus yaitu pasar modal, pasar modal Menurut undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, pasar modal di definisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.²

Keberadaan pasar modal dapat dikatakan menjadi wadah bagi para perusahaan yang ingin mendapatkan modal guna meningkatkan perusahaanya dan juga untuk investor yang ingin menginvestasikan uangnya serta dapat menjadi peluang untuk memaksimalkan keuntungan investasinya menjadi semakin besar. Tercatat dalam enam tahun terakhir jumlah emiten yang melantai di lantai bursa selalu mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Seperti dalam tabel 1.1 berikut:

¹ Ahmad Syaiful Mubaroq, “*Pengaruh Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Perkembangan Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung)*” Skripsi Ekonomi Syariah (Lampung; Skripsi Strata Satu Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017), 22.

² Faiza Muklis, “*Perkembangan dan tantangan pasar modal di Indonesia*”, Jurnal Al Masraf, Vol 1 No. 1, Juni 2016, 66.

Tabel 1. 1 Jumlah Emiten Saham

No.	Tahun	Jumlah Saham	Jumlah Saham Syariah
1	2022	833	574
2	2021	766	503
3	2020	713	445
4	2019	668	435
5	2018	619	407
6	2017	566	375
7	2016	537	345

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah 2022)

Dapat juga dilihat dalam tabel diatas bahwa tidak hanya jumlah saham saja yang mengalami kenaikan, namun juga jumlah saham syariah juga mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Tentu saja ini tidak terlepas dari Indonesia yang mayoritas beragama islam dan menerapkan batasan-batasan dalam transaksi saham sesuai dengan syariat agama islam yang tidak memperbolehkan adanya spekulasi dan manipulasi yang mengandung unsur ketidakpastian (Gharar), merugikan salah satu pihak (Dharar), tambahan nilai pokok pinjaman (Riba), judi atau spekulasi (Maysir), suap (Risywah), melanggar hukum moral (Maksiat) dan tidak adil (Zalim).³ Karena ada kategori inilah agar tidak tercampur mada ada instrument yang memudahkan yaitu indeks saham syariah. di bursa efek Indonesia terdapat beberapa indeks yang secara khusus memuat saham-saham yang tergolong menjadi saham

³ Umam, Khaerul, *pasar modal syariah dan praktik pasar modal syariah*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2013.

syariah, seperti ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) yang didalamnya tercantum seluruh saham yang dikategorikan sebagai saham syariah, ada pula indeks yang lebih spesifik seperti JII (*Jakarta Islamic Index*) yang terdiri dari 30 saham syariah yang memiliki likuiditas tinggi dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar tentunya menjalankan prinsip syariah dan JII70 (*Jakarta Islamic Index 70*) yang merupakan indeks saham syariah yang konstituennya hanya terdiri dari 70 saham syariah yang paling likuid yang tercatat di bursa efek Indonesia.⁴

Jumlah saham yang bertambah juga diiringi dengan meningkatnya pula jumlah investor yang menginvestasikan uangnya dipasar modal tercatat pada tahun 2022 jumlah investor mengalami kenaikan sebesar 37,68% dari tahun 2021 yang mencatatkan 3.608.584 investor baru dari jumlah investor pada tahun sebelumnya, seperti yang bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel 1. 2 Tabel Kenaikan Jumlah Investor

No	Tahun	Jumlah Investor	Kenaikan (%)
1	2022	10.311.152	37,68%
2	2021	7.489.337	92,99%
3	2020	3.880.753	56,21%
4	2019	2.484.354	53,41%
5	2018	1.619.372	-

Sumber: www.ksei.co.id (data diolah 2022)

⁴ Indonesia Stock Exchange “*Index Saham Syariah*” dalam <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> diakses pada 07 juni 2022.

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa setiap tahunnya jumlah investor di Indonesia selalu meningkat, Tentu saja meningkatnya investor di bursa saham tak terlepas dari ekspektasi dari *return* saham yang bersifat *high risk - high return* dengan mengharapkan pengembalian dana yang di investasikan dari saham yang melantai di bursa saham. Tentu saja sebelum menginvestasikan uangnya para investor dihadapkan dalam memilih dan menilai sebuah saham yang memiliki kinerja dan catatan keuangan yang sehat. Dalam menilai saham setidaknya ada dua analisis yang dapat digunakan yaitu analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal lebih menekankan pada bagaimana memprediksi arah pergerakan harga sebuah saham dimasa yang akan datang dengan menggunakan harga historis atau harga yang sudah terjadi sebelumnya. Disisi lain analisis fundamental lebih menitik beratkan pada penilaian baik atau tidaknya manajemen suatu perusahaan yang diketahui berdasarkan kinerja dan prospek bisnis dari perusahaan tersebut.⁵

Melihat pergerakan harga saham berdasarkan data historis (Analisis Teknikal) dan mengukur kinerja suatu saham berdasarkan laporan keuangan perusahaannya (Analisis Fundamental) memiliki peran penting dalam menentukan investasi seorang investor, namun dalam investasi jangka panjang analisis fundamental lebih utama untuk para investor, dengan analisis ini para investor akan dapat dengan mudah memperoleh saham yang berkualitas serta berpotensi untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan.

Dalam analisis fundamental terdapat empat macam rasio keuangan yang

⁵ Herni Ali, Analisis Pengaruh Faktor Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2013. Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Signifikan Vol.3 No.2 Oktober 2014.

dapat dijadikan patokan dalam mengambil keputusan investasi, yaitu rasio pertumbuhan, rasio profitabilitas, rasio utang atau kewajiban dan rasio valuasi.⁶ Dalam empat rasio keuangan tersebut didalamnya masih terdapat cabang yang menjadi cabang-cabangnya seperti, *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio terpenting dari beberapa rasio profitabilitas, rasio ini menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah total aktiva yang ada.⁷ *Debt Equity Ratio* (DER) rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang dari pihak luar dengan jumlah aktiva yang dimilikinya.⁸ Rasio ini dapat mengukur sejauh mana suatu perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini juga disebut sebagai *Ratio Leverage*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur permodalan dalam sebuah perusahaan.

Begitu pula *Net Profit Margin* (NPM) atau yang dapat diartikan sebagai margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah dikurangi pajak dan bunga dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan.⁹ semakin tinggi jumlah rasio *Net Profit Margin* (NPM), menandakan seberapa efisien

⁶ Budiman, Raymond, “*Rahasia analisis fundamental saham*”, (Jakarta : PT. Alex Media Komputindo, 2019).

⁷ Dwi Romiah, “*Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014*”, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura, 6.

⁸ Mia Lami Wardiyah, *Analisi Laporan Keuangan*, cet. Ke-1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 106.

⁹ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. Ke-1 (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 112.

operasional suatu perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi, sehingga rasio ini akan menambah kepercayaan investor dalam berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Dan tidak kalah penting yaitu *Operating Profit Margin* (OPM) menggambarkan apa yang disebut dengan “*Pure Profit*” yang diterima atas setiap rupiah dari setiap penjualan yang dilakukan. Disebut demikian karena rasio ini menunjukkan sebenar-benarnya hasil operasional suatu perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial seperti bunga dan kewajiban terhadap pemerintah berupa membayar pajak. Semakin tinggi rasio *operating profit margin* akan semakin baik pula kegiatan operasional suatu perusahaan.¹⁰

Memilih saham yang akan ia investasikan uangnya memang sangat penting, namun seorang investor juga harus bisa memilih saham yang dapat dengan mudah dikonversikan kembali menjadi dana uang tunai ketika seorang investor ingin dana yang telah ia investasikan kembali. Likuiditas merupakan kelancaran yang menunjukkan tingkat kemudahan dalam mencairkan modal investasi. Sedangkan yang dimaksud likuiditas saham adalah kelancaran saham yang dimiliki seseorang yang kemudian dapat di konversikan menjadi dengan mekanisme yang ada di pasar modal.¹¹ Tanpa mengetahui tingkat likuiditas dari saham yang di beli seorang investor bisa mendapatkan masalah saat ingin membeli maupun menjual dan mendapatkan

¹⁰ Emma Jahrona Batubara, “*Analisis Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Asset (ROE) Terhadap Harga Saham*” Skripsi, (Skripsi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2014), 28.

¹¹ Nur Fauzy, “*Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Pada Saham Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019*”, Skripsi Ekonomi Syariah, (Bangkalan, Skripsi Strata Satu, Universitas Trunojoyo Madura, 2019), 21.

kembali dana yang telah di investasikan disaat ia membutuhkannya secara cepat dan mendadak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai rasio kinerja apa saja yang mempengaruhi likuiditas saham yang ada di *Jakarta Islamic Index* (JII). Oleh sebab itu , akan dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh ROE, DER, OPM, Dan NPM Terhadap Tingkat Likuiditas Saham Syariah Yang Terdaftar Di JII (Periode 2016-2022)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang terjadi diatas maka dapat di simpulkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat likuiditas saham syariah yang terdaftar di JII Tahun 2016-2022 ?
2. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas saham syariah yang terdaftar di JII Tahun 2016-2022 ?
3. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas saham syariah yang terdaftar di JII Tahun 2016-2022 ?
4. Apakah *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas saham syariah yang terdaftar di JII Tahun 2016-2022 ?

5. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas saham syariah yang terdaftar di JII Tahun 2016-2022 ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari Rumusan masalah diatas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat likuiditas saham syariah yang terdaftar di JII (periode 2016-2022).
- b. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas saham syariah yang terdaftar di JII (periode 2016-2022).
- c. Untuk mengetahui apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas saham syariah yang terdaftar di JII (periode 2016-2022)
- d. Untuk mengetahui apakah *Operating Profit Margin* (OPM) signifikan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas saham syariah yang terdaftar di JII (periode 2016-2022)
- e. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas saham syariah yang terdaftar di JII (periode 2016-2022).

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki banyak kegunaan, manfaat, dan dapat memperbanyak pengetahuan serta wawasan tentang ilmu ekonomi Islam.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan penulis sebagai sarana untuk mempraktekkan teori-teori yang telah didapat dan dipelajari selama masa perkuliahan, dan mempraktekkannya terhadap masalah nyata yang terjadi.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan pencarian terhadap tingkat likuiditas saham syariah serta menjadi bahan pertimbangan untuk calon investor dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literature yang dapat membantu menambah wawasan mengenai tingkat likuiditas saham syariah, serta dapat dijadikan sebagai dasar perluasan atau referensi bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama dengan penuli

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis Nova Lirda Yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Likuiditas Saham Menggunakan

Trading Volume Activity (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan secara bersama-sama *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap likuiditas saham manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada *time series* dan variabel dependen saham manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).¹²

2. Jurnal Al Amiri Octadianto dan Nisful Laila yang berjudul “ROA Dan PBV Serta Pengaruhnya Terhadap Likuiditas Saham Perusahaan *Real Estate* Di *Jakarta Islamic index* (JII)” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham perusahaan real estate di *Jakarta Islamic Index* (JII), *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham perusahaan real estate di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan secara bersama-sama *Return on Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh secara signifikan terhadap

¹² Nova Lirida. “*Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Likuiditas Saham Menggunakan Trading Volume Activity (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*”. Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 2014.

likuiditas saham perusahaan real estate di Jakarta Islamic Index (JII).¹³

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada time series dan variabel dependen saham real estate di JII.

3. Penelitian Rahmayani Ramli, yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Likuiditas Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Listing di BEI” dalam penelitian ini didapatkan bahwa setiap perubahan dalam variabel ROI, PER, PBV, JST, ukuran perusahaan, NPM, PKM, PKP secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap TVA. Dan juga secara parsial variabel ROI, PER, PBV, JST, ukuran perusahaan, NPM, PKM, PKP masing-masing tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas saham pada perusahaan LQ45 serta didapatkan hasil dari R^2 sebesar 0,466 atau 46,6%. Dan hasil dari adjusted R square sebesar 37% yang artinya pengaruh yang dihasilkan dari kesembilan variabel terhadap TVA adalah 37%, sehingga sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.
4. Penelitian Wahyu Aznur Matondang yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Return on Asset* Terhadap Likuiditas Pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2012-2016” hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa variabel net profit margin memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap likuiditas PT. Perkebunan Nusantara III, variabel *return on asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap likuiditas PT. Perkebunan Nusantara III dan variabel *net profit margin* dan variabel

¹³ Al Amiri Octadianto dan Nisful Laila, “ROA Dan PBV Serta Pengaruhnya Terhadap Likuiditas Saham Perusahaan Real Estate Di Jakarta Islamic index (JII)” Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 3, No. 1, Januari 2016.

return on asset secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap likuiditas PT. Perkebunan Nusantara III.

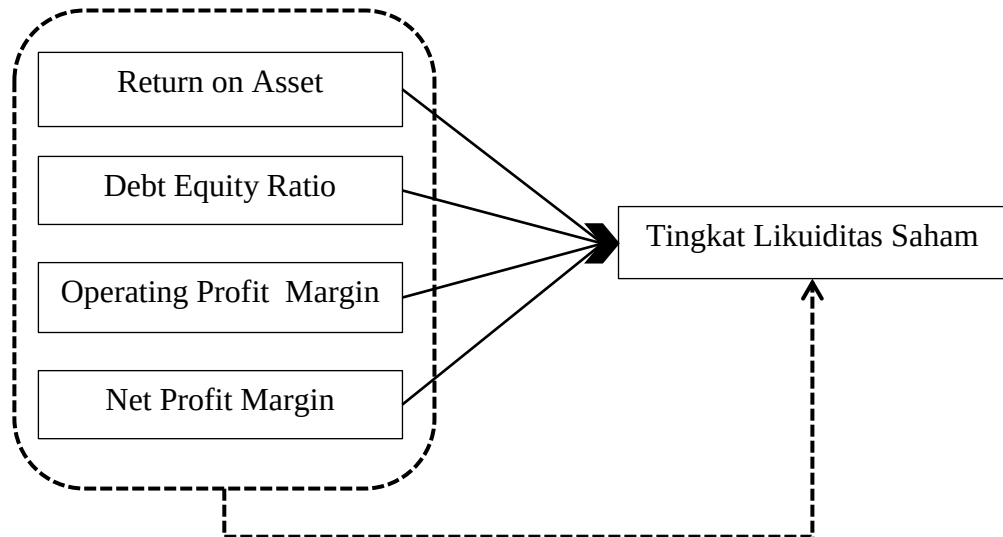
5. Jurnal Nur Fauzy dan Dahruji yang berjudul “Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham Pada Saham Yang Terdaftar Diindeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016” hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh dari pelaksanaan stock split terhadap likuiditas saham pada saham yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia pada tahun 2016.¹⁴

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah merupakan gambaran suatu konsep hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kerangka pemikiran yang baik akan dapat menggambarkan dan menjelaskan pertautan antar variabel kemudian dirumuskan dalam bentuk pradigma penelitian. Berikut merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

¹⁴ Nur Fauzy dan Dahruji, “Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham Pada Saham Yang Terdaftar Diindeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016” Jurnal Sarjana Ekonomi Syariah Vol. 1, No. 1, juli 2019, 1-17.

Tabel 1. 3 Kerangka Pemikiran



Keterangan : ————— = Uji Parsial

- - - - - = Uji Simultan

Dalam model pemikiran diatas menggunakan empat variabel independen yaitu *Return on Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM). Dalam model pemikiran ini menggunakan uji korelasi sederhana untuk mencari besarnya hubungan antara ke empat variabel independen secara individu terhadap tingkat likuiditas saham yang ada di JII. Kemudian untuk mencari besarnya hubungan keempat variabel independen secara bersama-sama terhadap tingkat likuiditas saham syariah yang terdaftar di JII menggunakan uji korelasi ganda.

F. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti *di bawah* dan *thesa* yang berarti *kebenaran*. Hipotesis dapat dijabarkan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau merupakan suatu rangkuman simpulan teoretis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai proposisi yang akan diuji kebenarannya atau suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian.¹⁵

Berdasarkan pada Landasan teori, Penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_1 : *Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Operating Profit Margin, Dan Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat likuiditas saham yang terdaftar di JII periode 2016-2022. Penarikan hipotesis ini didasarkan pada beberapa penelitian yaitu Al Amiri Octadianto dan Nisful Laila, dalam jurnal ekonomi syariah teori dan terapan Vol. 3, No.1 tahun 2016 yang berjudul “ROA Dan PBV Serta Pengaruhnya Terhadap Likuiditas Saham Perusahaan *Real Estate* Di *Jakarta Islamic index (JII)*”, Nova Lirda, Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 2014. Yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Likuiditas Saham Menggunakan *Trading Volume Activity* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”, Ulfa Dhia Musyafa yang berjudul “Pengaruh *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Net Profit*

¹⁵ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 67.

Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Persero” serta penelitian Rizka Hadya yang berjudul “Pengaruh Harga Dan Resiko Saham Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, dimana dalam penelitian tersebut variabel-variabel penelitian memiliki pengaruh terhadap likuiditas saham walaupun secara parsial.

2. H_2 : *Return on Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat likuiditas saham yang terdaftar di JII periode 2016-2022. Hipotesis ini didasarkan pada penelitian yang ditulis oleh Al Amiri Octadianto dan Nisful Laila, dalam jurnal ekonomi syariah teori dan terapan Vol. 3, No.1 tahun 2016 yang berjudul “ROA Dan PBV Serta Pengaruhnya Terhadap Likuiditas Saham Perusahaan Real Estate Di *Jakarta Islamic index* (JII)”, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham perusahaan real estate yang ada di Jakarta Islamic Index (JII)
3. H_3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat likuiditas saham yang terdaftar di JII periode 2016-2022. Hipotesis ini didasarkan pada penelitian yang di tulis oleh Nova Lirda, Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 2014. Yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Likuiditas Saham Menggunakan *Trading Volume Activity* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” dimana Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*

berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. H₄ : *Operating Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat likuiditas saham yang terdaftar di JII periode 2016-2022. Penarikan hipotesis ini didasarkan pada penelitian Ulfa Dhia Musyafa yang berjudul “Pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Persero” serta penelitian Rizka Hadya yang berjudul “Pengaruh Harga Dan Resiko Saham Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Walaupun secara tidak langsung kedua penelitian ini menunjukkan bahwa *operating profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan pada likuiditas saham.
5. H₅ : *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat likuiditas saham yang terdaftar di JII periode 2016-2022. Penarikan hipotesis ini didasarkan pada penelitian Ulfa Dhia Musyafa yang berjudul “Pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Persero” serta penelitian Rizka Hadya yang berjudul “Pengaruh Harga Dan Resiko Saham Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Sama seperti *operating profit margin* walaupun secara tidak langsung kedua penelitian ini menunjukkan bahwa *operating profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan pada likuiditas saham.